

## ABSTRAK

Nyeri merupakan masalah utama yang dirasakan oleh penderita osteoarthritis. Osteoarthritis adalah penyakit tulang degeneratif yang ditandai dengan pengeroposan kartilago artikular (sendi). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompres hangat dan kompres dingin terhadap penurunan nyeri pada penderita osteoarthritis di UPT Pelayanan sosial Tresna Werdha Pasuruan.

Desain penelitian ini adalah *Quasy Experiment*. Subjek penelitian sebesar 10 responden instrument penelitian menggunakan SOP kompres. Variabel *independent* kompres hangat dan kompres dingin sedangkan variabel *dependent* tingkat nyeri. Analisis data menggunakan Uji *Independent T-Test* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian sebelum diberikan terapi kompres hangat menunjukkan rata-rata tingkat nyeri pada 10 responden sebelum dilakukan terapi kompres adalah 4,90. Sesudah diberikan terapi pada kelompok kompres hangat rata-rata tingkat nyeri 2,00 (nyeri ringan) sedangkan kelompok kompres dingin rata-rata tingkat nyeri 3,20 (nyeri ringan). Hasil uji statistik menggunakan Uji *independent T-Test* pada kelompok kompres hangat dan kompres dingin  $p = 0,040 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan penurunan skala nyeri antara terapi kompres hangat dan kompres dingin pada penderita osteoarthritis.

Kompres hangat lebih efektif menurunkan skala nyeri dibandingkan dengan kompres dingin, serta diharapkan terapi kompres hangat menjadi alternatif pengobatan pada penderita osteoarthritis.

**Kata kunci:** Osteoarthritis, nyeri, kompres hangat, kompres dingin